

The Effect of Liquidity and Asset Utilization Effectiveness on Profitability in the Primary Consumer Goods Sector, 2020–2024

Pengaruh Likuiditas dan Efektivitas Penggunaan Aset Terhadap Profitabilitas Sektor Barang Konsumen Primer 2020-2024

Delon Fanuel Maranata¹, Atty Yuniawati²

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

¹delonfanuelm@gmail.com, ²atty.yuniawati@unpar.ac.id

Abstract

Companies in the Consumer Non-Cyclicals sector faced various challenges during the 2020–2024 period due to the post-COVID-19 recovery, global supply chain disruptions, inflation, and economic uncertainty, which potentially affected corporate profitability. This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Assets (ROA) of Consumer Non-Cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This study employs a quantitative approach with a purposive sampling technique, resulting in 71 companies as the research sample. The data were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM). The results show that, partially, Current Ratio does not have a significant effect on Return on Assets, while Total Asset Turnover has a positive and significant effect on Return on Assets. Simultaneously, Current Ratio and Total Asset Turnover have a significant effect on Return on Assets. The coefficient of determination indicates that Current Ratio and Total Asset Turnover explain 63.09% of the variation in Return on Assets, while the remaining 36.91% is explained by other factors outside the research model.

Keywords: *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets, Consumer Non-Cyclicals.*

Abstrak

Perusahaan sektor Barang Konsumen Primer menghadapi berbagai tantangan selama periode 2020–2024 akibat pemulihan pascapandemi COVID-19, gangguan rantai pasok global, inflasi, dan ketidakpastian ekonomi yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 71 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, sedangkan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara simultan, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* mampu menjelaskan sebesar 63,09% variasi *Return on Assets*, sedangkan 36,91% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets, Barang Konsumen Primer.*

1. Pendahuluan

Sektor Barang Konsumen Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena menghasilkan berbagai kebutuhan pokok masyarakat, seperti makanan, minuman, produk rumah tangga, serta kebutuhan sehari-hari lainnya. Selain memenuhi kebutuhan masyarakat, sektor ini juga memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sehingga menjadi salah satu sektor yang relatif stabil dibandingkan sektor lainnya. Meskipun demikian, selama periode 2020–2024 perusahaan pada sektor Barang Konsumen Primer menghadapi berbagai tantangan

akibat pandemi COVID-19, gangguan rantai pasok global, meningkatnya inflasi, serta ketidakpastian ekonomi dunia. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional serta mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif agar tetap mampu mempertahankan tingkat profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya. Menurut Kasmir (2019), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan selama periode tertentu. Salah satu rasio yang banyak digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA) karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Menurut Weygandt et al. (2015), *Return on Assets* dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap rata-rata total aset sehingga mampu menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba.

Kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya tingkat likuiditas dan efektivitas penggunaan aset. Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019). *Current Ratio* yang terlalu rendah menunjukkan perusahaan berpotensi mengalami kesulitan memenuhi kewajiban lancar, sedangkan *Current Ratio* yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang menganggur sehingga kurang produktif dalam menghasilkan laba. Selain itu, efektivitas penggunaan aset diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan (Gitman & Zutter, 2015). Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan penjualan sehingga secara teoritis dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hubungan antara likuiditas, efektivitas penggunaan aset, dan profitabilitas masih menunjukkan hasil yang belum konsisten pada penelitian terdahulu. Nurjanah dan Mutawali (2025), Yanti dan Atmini (2023), serta Cahayati dan Prasetyo (2024) menemukan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Sebaliknya, Ikbal dan Wartono (2025), Michela et al. (2024), dan Dewi dan Estiningrum (2021) memperoleh hasil bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Perbedaan hasil penelitian juga ditemukan pada variabel *Current Ratio*. Michela et al. (2024) dan Aini dan Lestiyadi (2025) menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*, sedangkan Nurjanah dan Mutawali (2025), Ikbal dan Wartono (2025), Yanti dan Atmini (2023), serta Zendrato et al. (2023) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Perbedaan hasil penelitian tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, sektor industri, jumlah sampel, serta kondisi ekonomi yang berbeda pada setiap periode penelitian, termasuk adanya pandemi COVID-19 dan konflik Rusia–Ukraina yang memengaruhi aktivitas ekonomi global selama periode 2020–2024.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta masih adanya research gap pada penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

selama periode 2020–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas dan efektivitas penggunaan aset terhadap profitabilitas perusahaan serta menjadi referensi bagi manajemen perusahaan maupun peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan sektor Barang Konsumen Primer.

2. Tinjauan Pustaka

Financial Ratio Analysis

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan melalui hubungan antarpos dalam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2019), analisis rasio keuangan bertujuan untuk menilai tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan aspek keuangan lainnya sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Rasio keuangan juga memudahkan investor, kreditor, maupun manajemen dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan.

Dalam penelitian ini, analisis rasio keuangan digunakan sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan hubungan antara *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA). Tingkat likuiditas yang memadai menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan efektivitas penggunaan aset menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan. Kedua rasio tersebut secara teoritis berpotensi memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Kasmir (2019), *Current Ratio* diperoleh dengan membandingkan total aset lancar terhadap total liabilitas lancar. Rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun demikian, *Current Ratio* yang terlalu tinggi tidak selalu menunjukkan kondisi yang baik karena dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara produktif sehingga berpotensi menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Persamaan yang digunakan untuk menghitung rasio lancar menurut Kasmir (2019: 134).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar (current liabilities)}}$$

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Menurut Gitman dan Zutter (2015), *Total Asset Turnover* dihitung dengan membandingkan penjualan bersih terhadap total aset. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat efektivitas penggunaan aset yang tinggi umumnya memiliki peluang lebih besar dalam meningkatkan profitabilitas dibandingkan perusahaan yang kurang efisien dalam

memanfaatkan asetnya. Menurut Subramanyam (2014) rumus yang digunakan untuk menghitung *total asset turn over* adalah sebagai berikut.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata total aset}}$$

Return on Assets

Return on Assets merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui seluruh aset yang dimiliki. Menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2015), *Return on Assets* dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap rata-rata total aset. Rasio ini menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* menunjukkan semakin efisien perusahaan memanfaatkan asetnya sehingga kinerja perusahaan dinilai semakin baik. Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on assets* (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2020) adalah sebagai berikut.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{rata - rata total aset}}$$

3. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *hypothetico-deductive* dan termasuk dalam penelitian asosiatif kausal yang bertujuan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak *EViews*. Pemilihan model regresi dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, model yang digunakan dalam penelitian adalah Random Effect Model (REM). Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (Adjusted R²) untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets*.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Pemilihan Model Regresi

Penentuan model regresi data panel dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Berdasarkan hasil Uji Chow, model yang lebih sesuai adalah Fixed Effect Model (FEM) dibandingkan Common Effect Model (CEM). Selanjutnya, hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat digunakan daripada Random Effect Model (REM). Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) menunjukkan model yang tepat adalah Random Effect Model (REM) karena model tersebut lebih baik dibandingkan Common Effect Model (CEM). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan Fixed Effect Model (FEM) untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on*

Assets (ROA) pada perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Tabel 1. Uji Pemilihan Model

Jenis Pengujian	Model yang Terpilih
Uji Chow	Fixed Effect Model (FEM)
Uji Hausman	Fixed Effect Model (FEM)
Uji Langrange Multiplier	Random Effect Model (REM)

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Proses pengujian ini dilakukan menggunakan software *Eviews*.

Correlation					
	X1	X2			
X1	1.000000	-0.063049			
X2	-0.063049	1.000000			

Gambar 1. Uji Multikolinearitas

Sumber: Hasil Output *Eviews*

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai korelasi antara variabel X1 (*Current Ratio*) dan X2 (*Total Asset Turnover*) $\leq 0,90$. Pengujian ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen rendah dan dapat disimpulkan model penelitian tidak terjadi multikolinearitas dan bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan pada model regresi yang dapat menyebabkan model menjadi tidak efisien. Proses pengujian ini dilakukan menggunakan software *Eviews*.

Dependent Variable: ABS(RESID)					
Method: Panel Least Squares					
Date: 08/11/26 Time: 22:05					
Sample: 2020 2024					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 71					
Total panel (balanced) observations: 355					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.028325	0.006192	4.574286	0.0000	
X1	0.001937	0.002194	0.883069	0.3780	
X2	0.002019	0.002395	0.843002	0.3999	

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output *Eviews*

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas untuk X1 (*Current Ratio*) dan X2 (*Total Asset Turnover*) $> 0,05$. Pengujian

ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dan bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Hasil pengujian sebagai berikut

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033941	0.011174	3.037623	0.0026
X1	-0.000821	0.003959	-0.207338	0.8359
X2	0.008570	0.004321	1.983395	0.0483

Gambar 3. Hasil Uji Statistik t
Sumber: Hasil Output *Eviews*

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah:

H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

H2: Efektivitas penggunaan aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Berdasarkan Gambar 3. Hasil Uji Statistik t, diperoleh nilai probabilitas (Prob.) X1 sebesar 0,8359 dan nilai probabilitas (Prob.) X2 sebesar 0,0483. Dapat disimpulkan bahwa untuk hipotesis pertama, nilai probabilitas (Prob.) $X1 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (likuiditas) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian dapat disimpulkan untuk hipotesis kedua, nilai probabilitas (Prob.) $X2 < 0,05$, maka hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (efektivitas penggunaan aset) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

R-squared	0.705944
Adjusted R-squared	0.630866
S.E. of regression	0.068864
Sum squared resid	1.337329
Log likelihood	486.9830
F-statistic	9.402781
Prob(F-statistic)	0.000000

Gambar 4. Hasil Uji Statistik F
Sumber: Hasil Output *Eviews*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Likuiditas dan efektivitas penggunaan aset secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan Gambar 4. Hasil Uji Statistik F diperoleh nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,000000. Dapat disimpulkan untuk hipotesis ketiga, nilai probabilitas F-statistic $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Melalui pengujian ini dapat disimpulkan Variabel independen yaitu Likuiditas dan efektivitas penggunaan aset secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau profitabilitas.

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi. Nilai *Adjusted R²* berkisar antara 0 sampai 1. Berdasarkan Gambar 4. Hasil Uji Statistik F diperoleh nilai *Adjusted r-squared* sebesar 0,630866. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu likuiditas (*Current Ratio*) dan efektivitas penggunaan aset (*Total Asset Turnover*) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas (*Return on Assets*) sebesar 63,09%. Sedangkan sisanya sebesar 36,91% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Sebaliknya, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa CR dan TATO mampu menjelaskan sebesar 63,09% variasi ROA, sedangkan 36,91% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset merupakan faktor yang berperan dalam profitabilitas perusahaan, sedangkan tingkat likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan optimalisasi penggunaan aset untuk mendukung peningkatan penjualan dan profitabilitas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi menjelaskan profitabilitas, seperti *profit margin*, struktur modal, efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan, serta memperluas periode atau objek penelitian

6. Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Produk domestik bruto Indonesia menurut pengeluaran 2019–2023*. Diakses dari <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh 5,03 persen*. Diakses dari <https://www.bps.go.id>
- Bursa Efek Indonesia. (2026). *Halaman Utama*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Catriana, E., & Arief, T. M. V. (2025, May 22). *Ratusan gerai Alfamart tutup, apa penyebabnya?* Kompas.com. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2025/05/22/180248826/ratusan-gerai-alfamart-tutup-apa-penyebabnya>

- Cahayati, S. I. N., & Prasetyo, H. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2013–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 548–557.
- Dewi, A. C., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 409–420.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, C. D. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Ikbali, M., & Wartono, T. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) (Studi kasus PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2015–2024). *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 3694–3705.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Michela, A. Z., Tatyana, Artini, N. M., & Hendriyani, M. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 5(1), 82–88.
- Nurjanah, I., & Mutawali. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan subsektor Supermarkets & Convenience Store yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2024. *JPTIM: Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 121–130.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, Inc.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Yanti, V. R., & Atmini, N. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada sektor manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi*, 2(2), 233–253.
- Zendrato, C., Zendrato, R. W., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 2(2), 92–104.